



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 08 Juli 2026

Halaman: 6

Menuju Klub Lebih Mandiri, Kejar Training Ground Permanen

SETELAH sukses bertahan pada musim perdananya di kompetisi BRI Super League 2025/2026, PSIM Jogja mulai mempersiapkan fondasi jangka panjang menghadapi musim 2026/2027. Selain mempertahankan Pelatih Jean Paul van Gastel, manajemen juga mulai memprioritaskan pembangunan fasilitas latihan permanen atau *training ground* sebagai bagian dari penguatan klub.

Direktur Utama PSIM Yuliana Tasno mengungkapkan, kebutuhan memiliki *training ground* sendiri menjadi salah satu pekerjaan rumah terbesar yang tengah dikejar manajemen. Selama ini Laskar Mataram masih mengandalkan lapangan sewaan untuk menjalani aktivitas latihan.



Liana mengatakan, pihaknya telah memetakan sejumlah lokasi yang berpotensi menjadi *training ground*. Ia optimistis target tersebut dapat direalisasikan dalam beberapa tahun ke depan. "Realistis harusnya, *insya Allah* lah. Kalau tiga tahun ke depan bisa lah, saya percaya," ujarnya, Selasa (7/7).

Meski demikian, ia memilih tidak mengungkapkan lebih jauh lokasi yang tengah dijejaki. Menurutnya, proses tersebut masih berjalan dan baru akan diumumkan apabila benar-benar sudah mencapai kesepakatan.

"Sudah *mapping*, cuma ya intinya jodoh apa enggak sih. Kita lagi coba kerjakan. Sementara ya kita masih sediakan dengan

menyewa," katanya.

Di sisi lain, Liana mengakui pembangunan infrastruktur sepak bola tidak bisa dilepaskan dari dukungan pemerintah. Menurut-



DOKUMENTASI PSIM JOGJA

Yuliana Tasno

Direktur Utama PSIM b a n g a n PSIM, tetapi masih dihadapkan pada berbagai regulasi yang membuat prosesnya tidak sederhana.

Meski begitu, ia merasakan adanya komitmen dari Pemkot Jogja maupun Pemprov DIJ untuk mendukung perkembangan PSIM. Bahkan komunikasi dengan berbagai pemangku kepen-

tingan dinilainya semakin baik dibanding beberapa tahun sebelumnya.

"Saya rasa *stakeholder* ini squad yang asik banget sekarang. Enak diajak ngobrol, enak buat curhat, dan mereka mau membantu banget," jelasnya.

Liana menegaskan, meski berharap adanya dukungan pemerintah, PSIM tidak ingin bergantung sepenuhnya kepada bantuan pihak lain. Menurutnya, klub tetap harus membangun kemandirian agar proses pengembangan bisa terus berjalan.

"Klub itu enggak bisa mengandalkan 100 persen bergantung pada bantuan seseorang. Jadi memang harus secara mandiri. Kalau jalannya mentok di sini, ya kita cari jalan yang lain," tegasnya. (iza/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005